ABSTRAK

Tembakau merupakan komoditas penting yang dapat menambah pemasukan negara dalam jumlah yang besar, salah satu produk dari olahan tembakau adalah rokok yang memberikan pemasukan negara sangat tinggi melalui cukai. Rokok dikonsumsi oleh hampir semua kalangan dan golongan, yang paling tinggi adalah golongan SMA atau dengan pendidikan terakhir SMA.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi konsumsi rokok yaitu, uang saku/ uang saku, harga rokok, gambar bahaya merokok, dan fatwa haram rokok dengan sasaran responden yaitu pelajar SMA/SMK di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan data cross section berjumlah 100 responden siswa SMA/SMK di Kota Semarang dengan metode analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel uang saku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan rokok, variabel harga rokok tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap permintaan rokok, variabel gambar peringatan bahaya merokok tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap permintaan rokok, variabel fatwa haram rokok tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap permintaan rokok. Artinya untuk variabel fatwa haram rokok dan gambar peringatan bahaya merokok tidak memiliki pengaruh secara nyata.

Kata kunci : konsumsi rokok, harga rokok, gambar bahaya rokok, fatwa haram rokok, siswa SMA/SMK Kota Semarang